ISSN : 1693-7775

PENCERAHAN

JURNAL PENDIDIKAN NANGGROE ACEH DARUSSALAM

Vol. 1 No : 6 September - Oktober 2003

Karakteristik Dayah di NAD (Suatu Upaya Pengembangan Akademis)

Multiple Intellegences dan Evaluasi Hasil Belajar

Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran di Dayah

Hubungan antara Fisik dan Mental

Diterbitkan Oleh :

MAJELIS PENDIDIKAN DAERAH (MPD)
PROVINSI NANGGROE ACEH DARUSSALAM

Jln. Imam Bonjol No. 18 Telp. (0651) 27983 Fax (0651) 21823
Banda Aceh

Idris

ISSN : 1693-7775

PENCERAHAN

JURNAL PENDIDIKAN NANGGROE ACEH DARUSSALAM

Vol. 1 No : 6 Semtember - Oktober 2003

Karakteristik Dayah di NAD (Suatu Upaya Pengembangan Akademis)

Multiple Intellegences dan Evaluasi Hasil Belajar

Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran di Dayah

Hubungan antara Fisik dan Mental

Diterbitkan Oleh :

MAJELIS PENDIDIKAN DAERAH (MPD)
PROVINSI NANGGROE ACEH DARUSSALAM

Jln. Imam Bonjol No. 18 Telp. (0651) 27983 Fax (0651) 21823
Banda Aceh

ISSN : 1693-7775

PENCERAHAN

JURNAL PENDIDIKAN NANGGROE ACEH DARUSSALAM

Penerbit
Majelis Pendidikan Daerah (MPD)
Provinsi Nanggroe Aceh Darusslam

Pemimpin Umum/Penanggung Jawab
Prof.Darwis A.Soelaiman, MA, Ph.D

Pemimpin Redaksi
DR. Warul Walidin, AK, MA

Wakil Pemimpin Redaksi
Drs.H.Idris Ibrahim, MA

Sekretaris Redaksi
Drs.H.M.Hasan Yakob, MM

Dewan Redaksi
Prof.DR.Burhanuddin Salim, M.Sc
Drs.Tgk.Jamaluddin Waly
DR. Asna Husin, MA
DR.Hasbi Amiruddin, MA
DR.Qismullah Yusuf, MA
Drs. Ikhwanuddin, M.Si

Setting dan Lay out
Drs.T.Chairul Anwar, M.Si
Herizal, SE
Fadhli, S.Ag

Alamat Redaksi/Penerbit
Jl. Imam Bonjol No. 18
Telp. (0651) 27983 Fax (0651) 21823
Banda Aceh

DAFTAR ISI

EDITORIAL

1 ..... **Darwis A. Soelaiman**
Pendidikan untuk Murid-Murid SD/MI dari Desa Terpencil di Aceh melalui Program "Sekolah Cemerlang"

5 ..... **Warul Walidin AK**
Karakteristik Dayah di Nanggroe Aceh Darussalam; Suatu Upaya Pengembangan Akademis

17 ..... **Jamaluddin**
Murtiple Intellegences dan Evaluasi Hasil Belajar

27 ..... **Saifullah**
Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran di Dayah

33 ..... **Warul Walidin AK & R.A. Syauqas Rahmatillah**
Hubungan antara Fisik dan Mental

45 ..... **Warul Walidin AK**
Manajemen Pembelajaran : Perspektif S.A.L Tentang Kompetensi Dosen

55 ..... **Asna Husin**
Gagasan Pengembangan Pendidikan NAD

67 ..... **M. Hasan Yakob**
Kompetensi Guru dalam Pelaksanaan Kurikulum

72 ..... **Warul Walidin AK**
Integrasi Imtaq dan Iptek dalam Menjawab Problema Kehidupan (Menyiasati Milenium III)

81 ..... **Muhibbuththabary & Warul Walidin AK**
Profesionalisme Guru Eksakta dalam Konteks Pembaharuan Pendidikan NAD

Biodata Penulis

EDITORIAL

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Untuk penerbitan volume I, No. 06 ini jurnal Pencerahan menurunkan tulisan-tulisan yang konsentrasi bahasan utamanya adalah *Pengembangan Dayah sebagai salah satu lembaga pendidikan tertua di Propinsi NAD*, disamping beberapa tulisan lain yang berkisar topik kependidikan yang dipandang penting untuk dimuat dalam jurnal kesayangan kita ini.

Secara berturut-turut dapat disebutkan sebagai berikut : *Pendidikan untuk Murid-Murid SD/MI dari Daerah Terpencil di Aceh Melalui Program "Sekolah Cemerlang", Karakteristik Dayah di Nanggroe Aceh Darussalam; Suatu Upaya Pengembangan Akademis, Murtiple Inteliegences dan Evaluasi Hasil Belajar, Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran di Dayah, Hubungan antara Fisik dan Mental, Manajemen Pembelajaran : Perspektif S.A.L Tentang Kompetensi Dosen, Gagasan Pengembangan Pendidikan NAD, Kompetensi Guru dalam Pelaksanaan Kurikulum, Integrasi Imtaq dan Iptek dalam Menjawab Problema Kehidupan (Menyiasati Milenium III)* dan *Profesionalisme Guru Eksakta dalam Konteks Pembaharuan Pendidikan NAD.*

Dengan tulisan-tulisan yang termuat dalam jurnal ini dapat menjadi khazanah pemikiran yang berharga dalam rangka pencerahan pendidikan di Propinsi NAD pada masa-masa mendatang. Kami kembali mengajak pembaca yang budiman untuk menyampaikan saran-saran perbaikan, demi sempurnanya wajah dan isi jurnal ini dalam penerbitan berikutnya.

Pemimpin Redaksi
DR. Warul Walidin AK, MA

KURIKULUM DAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN DI DAYAH

Oleh Saifullah

PENDAHULUAN

Dayah sebagai lembaga pendidikan Islam berbeda dengan pendidikan lainnya, baik dari segi sistem pendidikan maupun unsur pendidikan yang dimilikinya. Perbedaan dari segi sistem pendidikannya, terlihat dari proses belajar-mengajarnya yang cendrung sederhana dan konvensional, sekalipun juga terdapat Dayah yang bersifat memadukannya dengan sistem pendidikan modern.

Dayah mempunyai tujuan pendidikannya yang spesifik yaitu "menciptakan dan mengembangkan kepribadian muslim, yaitu kepribadian yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan, berakhlak mulia, bermanfaat bagi masyarakat atau berkhidmat kepada masyarakat dengan jalan menjadi kawula atau abdi masyarakat, mampu berdiri sendiri, bebas dan teguh dalam kepribadian, menyebarkan agama atau menegakkan Islam dan kejayaan umat di tengah-tengah masyarakat (*'izzul Islam wal muslimin*) dan mencintai ilmu dalam rangka mengembangkan kepribadian manusia muhsin. (Dalam nomenklatur Islam di kenal istilah mukmin, muslim dan muhsin yang berbeda secara gradual)

MAKNA KURIKULUM DAN PBM

Istilah kurikulum (*al-manhaj*) mulai dikenal sebagai suatu istilah dalam dunia pendidikan sejak lebih kurang satu abad yang lampau. Istiah kurikulum muncul untuk pertama kalinya di dalam kamus Webster tahun 1856. Pada tahun itu penggunaan istilah kurikulum dipakai dalam bidang olah raga, yakni suatu alat yang membawa seseorang dari start sampai finish. Baru pada tahun 1955 istilah kurikulum dipakai dalam bidang pendidikan dengan arti "sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh atau dipelajari anak didik untuk mencapai tujuan pendidikan di suatu institusi pendidikan".

Dalam hal pengertian kurikulum ada dua pandangan. Pandangan tradisional mngatakan kurikulum tidak lebih dari sekedar rencana pelajaran di suatu lembaga pendidikan. Jadi kurikulum (*al-manhaj*) menurut pandangan ini adalah seluruh rangkaian kegiatan belajar mengajar yang terstruktur, terprogram dan terencana dengan baik. Secara lebih ringkas kuriklulum ialah sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh santri untuk memperoleh kecakapan tertentu.

Sedangkan dalam pandangan modern, kurikulum lebih dari sekedar rencana pelajaran. Kurikulum di sini dianggap sebagai sesuatu yang nyata yang terjadi dalam proses pendidikan di suatu lembaga pendidikan. Menurut pandangan ini kurikulum sebenarnya adalah pengalaman belajar. Pengalaman belajar itu banyak kaitannya dengan melakukan berbagai kegiatan, interaksi sosial di lingkungan Dayah dan proses kerja sama dalam kelompok. Dengan demikian pengalaman itu bukan sekedar mempelajari mata pelajaran, tetapi yang terpenting ialah pengalaman kehidupan. Oleh karena itu seperangkat rencana pembelajaran yang terstruktur dan terprogram yang menjadi inti kegiatan pembelajaran atau program Dayah disebut dengan *al-manhaj al-mihwari (core curriculum)*, kegiatan penunjang atau penyertaan dalam mempelajari suatu mata pelajaran tertentu dari kurikulum, ini dianggap sebagai kurikulum penyerta (*an-nasyathath al-mushahibah lil manhaj atau co-curriculum*). Bila kegiatan itu tidak termasuk pelajaran dan bukan penyerta, maka dimasukkan ke dalam kegiatan di luar kurikulum (*al-manhaj al-idhafi = extra curriculum*). Di samping itu ada hal yang terjadi dalam proses pembelajaran, tetapi tak terancang dan tak terprogram, tetapi mendukung tercapainya tujuan pembelajaran, maka ini disebut *al-manhaj al-khafiy (hidden curriculum)*.

Menurut UU Sistem pendidikan Nasional, kurikulum diartikan : seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.

Kurikulum (*al-manhaj*) merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan Dayah. Kurikulum berfungsi membina dan mengembangkan santri menjadi manusia berilmu, berakhlaqul karimah dan beramal. Sedangkan PBM atau pembelajaran adalah perwujudan, pelaksanaan atau operasionalisasi kurikulum, sedangkan kurikulum merupakan bentuk operasionalisasi pendidikan Dayah itu sendiri untuk mencapai tujuan pendidikan Dayah

Sebagaimana diketahui bahwa dewasa ini terdapat dua jenis dayah di NAD, yaitu Dayah Salafiyah dan Dayah Khalafiyah, *Dayah Non Madrasi* dan *Dayah Madrasi*. Pada jenis Dayah non madrasi atau salafi, jenis pendidikan Dayah bersifat non formal, hanya mempelajari ilmu-ilmu keislaman yang bersumber pada kitab-kitab klasik (kitab kuning) meliputi bidang-bidang studi : tauhid, tafsir, hadits, fikih, usul fikih, tasawwuf, bahasa arab, mantiq, akhlak dan lain-lain ilmu yang relevan dengan bidang-bidang tersebut. Sedangkan pada Dayah khalafi (*madrasi*), jenis pendidikan bersifat formal dan kurikulumnya mengikuti kurikulum yang ditetapkan pemerintah dengan beberapa penyesuain dengan kebutuhan Dayah.

Kurikulum senantiasa memerlukan perbaikan sesuai dengan kebutuhan anak, orang tua dan masyarakat yang makin hari makin berkembang.

KURIKULUM DAN PENGAJARAN

Seperti dijelaskan di atas, bahwa al-manhaj menunjukkan semua pengalaman di Dayah. Atas dasar pandangan tersebut, diperoleh kesan bahwa Dayah dapat dipandang sebagai miniatur masyarakat, karenadi dalamnya santri mempelajari segi-segi keilmuan Islam secara utuh, segi-segi kehidupan sosial seperti norma-norma dan nilai-nilai aklaqul karimah, adat istiadat, gotong royong, kerjasama dan lain-lainnya.

Setiap kurikulum mempunyai komponen-komponen, yaitu :

1. Komponen tujuan (*ahdaf tarbawiyah*)
2. Komponen isi (*al-maddah*)
3. Komponen metode atau proses belajar mengajar (*al-thariqah dan amaliyah at-ta'allum wat ta'lim*)
4. Komponen evaluasi atau penilaian (*taqyim, taqwim*)

Setiap komponen al-manhaj merupakan suatu kesatuan yang mempunyai hubungan dan pengaruh timbal balik antara satu dengan yang lainnya. Jalinan timbal balik itu dapat dilihat pada bagian di bawah ini :

Tujuan

Evaluasi Isi/bahan

Metode/PBM

Suatu cara untuk mengetahui apakah sasaran pembelajaran yang dituju dapat tercapai atau tidak, dilakukan melalui sebuah evaluasi. Berikut ini kriteria untuk mengevaluasi mata pelajaran atau kitab/buku teks ;

1. *maudhu'* (topik-topik) atau unit-unit bahan disesuaikan dengan tujuan pengajaran Dayah atau tujuan mata pelajaran
2. *maudhu'* mengandung :
   a. sumbangan terhadap tujuan mata pelajaran
   b. ukuran kesulitan
   c. prasyarat bagi topik atau mata pelajaran lain
3. valid (*shahih*)
4. memenuhi prinsip-prinsip belajar-mengajar
5. memperhatikan kontent
6. urutan bahan memperhatikan :
   a. pengenalan ide-ide pokok
   b. tingkat kesukaran
   c. logis

d. dapat dihubungkan dengan topik-topik lain

7. disesuaikan dengan taraf kemampuan santri

8. memelihara minat santri

FUNGSI KURIKULUM BAGI PENGAJAR DAYAH (USTAZ)

Kurikulum resmi sebenarnya merupakan sesuatu yang diidealisasikan atau dicita-citakan. Orang yang bertanggung jawab langsung dalam upaya mewujudkan apa yang tertuang dalam kurikulum resmi adalah para ustaz. Hal ini disebabkan ustaz merupakan orang yang bertugas melaksanakan serta mengembangkan kurikulum di balee atau ruang pembelajaran Dayah. Untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, maka para ustaz memerlukan suatu pedoman sebelum proses belajar mengajar berlangsung. Oleh karena itu dengan adanya kurikulum resmi seorang ustaz merumuskan bahan sesuai dengan apa yang telah diprogramkan. Dengan demikian, fungsi kurikulum ialah sebagai pedoman ustaz dalam tugasnya sehari-hari di Dayah.

KURIKULUM DAN KITAB-KITAB

Bagi para ustaz yang setiap hari berkecimpung dalam pengajaran di Dayah, akan terasa benar betapa dekat hubungan antara kurikulum dengan kita-kitab pelajaran Dayah yang saling menunjang.

Ada pendapat mengatakan mana duluann kurikulum dengan kitab-kitab pelajaran. Kitab-kitab dianggap sebagai sarana penunjang bagi kurikulum. Tetapi untuk Dayah barang kali kurikulum lahir berdasarkan adanya kita-kitab yang telah diprogramkan untuk diajarkan di Dayah. Pada hakikatnya kurikulum adalah alat untuk mencapai tujuan pendidikan Dayah. Sedangkan kitab-kitab adalah sumber belajar dan sarana belajar yang digunakan di Dayah untuk menunjang suatu program pengajaran. Dengan kata lain kurikulum ibarat resep sedangkan kitab-kitab adalah bahan-bahan untuk mengolah sesuai dengan petunjuk di resep. Dalam hal ini pengolahnya adalah para ustaz.

MODEL-MODEL *TATHWIRUL MANHAJ*

Dilihat dari segi tekanan pengembangan kurikulum, ada beberapa jenis kurikulum, yaitu :

1. kurikulum yang berpusat pada maddah
2. kurikulum yang berpusat pada subjek didik
3. kurikulum yang berpusat pada ustaz/pengajar
4. kurikulum berbasis kompetensi

Dilihat dari segi model-model pengembangan kurikulum, maka dapat dikalsifikasikan kepada beberapa jenis berikut:

1. Kurikulum yang masing-masing pelajaran berdiri sendiri
2. Kurikulum yang dikorelasikan
3. Kurikulum broed Field

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Doll, Ronald C, *Curriculum Improvement*, Allyn and Bacon, Ins, New York, 1974

Taba, Hilda, *Curriculum Development*, Harcout Brace and World, New York, 1962

Mastuhu, *Dinamika Pesantren*, INIS, Jakarta, 1994

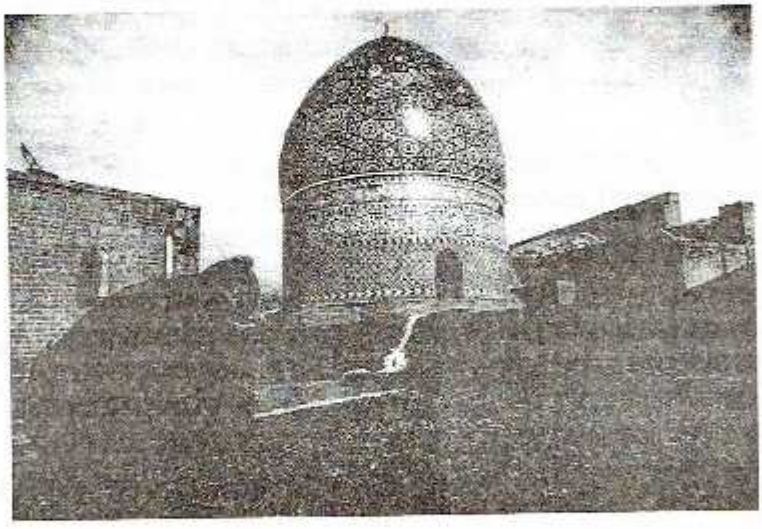

menempuh Pendidikan Doktor (S3) pada program studi Manajemen Pendidikan, Pogram Pascasarjana Universitas Negeri Malang, lulus pada Tahun Akademik 2001/2002, dengan masa studi selama 3 (tiga) tahun.

Saifullah, adalah alumni Fakultas Syari'ah IAIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh (1987) serta Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Al-Azhar Cairo (tidak berijazah), 1981-1983) dan juga Program Pascasarjana (S2) IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1990). Ia adalah tenaga pengajar pada Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh yang juga pernah menempuh pendidikan Islamoalsi pada Universitas Leiden Belanda (1993-1994), sekarang sedang mengikuti Program Pascasarja (S3) pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

R.A. Syauqas Rahmatillah, dilahirkan di Aceh Selatan pada tanggal 20 September 1949, adalah Ketua STAI Tgk. Chik Pante Kulu Darussalam Banda Aceh dan Dosen pada Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry, menyelesaikan sarjana lengkap jurusan Bahasa Arab pada Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry pada tahun 1977 dan pada tahun 1987 menyelesaikan Program Pascasarjana pada Khaitoum Internasional Institute for Arabic Language Sudan. Sekarang penulis juga menjabat Pembantu Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry sejak tahun 2000 sampai sekarang, serta aktif pula melakukan berbagai penelitian.

Asna Husen, adalah dosen pada Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, merupakan alumni (S1) dari Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, S2 pada Harvard University Amerika Serikat dan S3 pada Colombia University Amerika Serikat. Sekarang penulis menjabat sebagai Ketua Komisi Bidang Litbang Pendidikan pada kepengurusan MPD Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam periode 2003-2008 ini.

M. Hasan Yacob, adalah Ketua Komisi Bidang Kurikulum dan Evaluasi pada kepengurusan MPD Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam periode 2003-2008 ini.

Muhibbuththabary, adalah dosen Jurusan Bahasa Arab (TBA) pada Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry yang mengkonsentrasikan kajian keilmuan dalam bidang Bahasa Arab. Sekarang menjabat Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh.